

# ANALISA GERAK TARI DALAM FILM SEKALA NISKALA

I Gusti Ngurah Krisna Yoga<sup>1</sup>, Yulinis<sup>2</sup>, I Wayan Budiarsa<sup>3</sup>

Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar

Jl. Nusa Indah, Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80253, Indonesia

E-mail : [gyoga076@gmail.com](mailto:gyoga076@gmail.com)

---

## ABSTRAK

*Sekala Niskala* menceritakan kisah tentang persaudaraan kembar antara Tantri dan Tantra, yang lahir dan tinggal di sebuah pedesaan di Bali. Mereka memiliki hubungan dengan hal-hal yang tak kasat mata dan bulan purnama. Tantri, adalah kembaran Tantra yang harus dirawat di rumah sakit akibat penyakit yang menggerogoti kemampuan otaknya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa ragam gerak tari dalam Film Sekala Niskala. Dari fenomena di atas yang dijelaskan terdapat Permasalahan yang ada didalam penulisan ini antara lain : Bagaimana asal mula terciptanya Gerak Tari Dalam Film Sekala Niskala ? Bagaimana Analisa Gerak Tari Dalam Film Sekala Niskala ? Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif untuk memecahkan permasalahan penelitian ini. yang ditemukan di dalam observasi ke lapangan, wawancara, studi kepustakaan, dokumentasi. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori estetika dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji unsur-unsur, yaitu wujud, bobot, dan penampilan yang berhubungan dengan Analisa Gerak Tari dalam Film Sekala Niskala yang menganalisa gerak tari. Koreografer mencoba mencari inspirasi tari yang dikaitkan dengan alam, lingkungan, binatang, tumbuhan, seni, budaya, dan mitos Bali. Yang di dalamnya seperti gerakan karakter ayam, karakter kupu-kupu, karakter monyet, karakter tonya. Dari keempat gerakan karakter tersebut terdapat beberapa unsur-unsur untuk menganalisa gerakan tersebut yaitu Bahan, Tenaga, Ruang dan Waktu.

**Kata Kunci:** *Analisa Gerak Tari, Sekala Niskala.*

## *Analysis of Dance Movis in Skala Niskala Films*

*Sekala Niskala tells the story of a twin brotherhood between Tantri and Tantra, who were born and live in a village in Bali. They have a relationship with the unseen and the full moon. Tantri, is a Tantric twin who has to be hospitalized due to a disease that is eating away at his brain abilities. This research was conducted to analyze the variety of dance movements in the film Sekala Niskala. From the above phenomena described, there are problems that exist in this writing, including: How did the creation of dance movements in the film Sekala Niskala originate? How is the analysis of dance movements in the film Sekala Niskala? The research method used is descriptive qualitative research method to solve this research problem. found in field observations, interviews, literature studies, documentation. The theoretical basis used in this study is the aesthetic theory in this study which is used to examine the elements, namely form, weight, and appearance related to the Analysis of Dance Motion in the Sekala Niskala Film which analyzes dance movements. Choreographers try to find inspiration for dances that are associated with nature, the environment, animals, plants, art, culture, and Balinese myths. Which in it like the movement of the chicken character, the butterfly character, the monkey character, the tonya character. Of the four character movements, there are several elements to analyze the movement, namely Material, Energy, Space and Time.*

**Keywords:** *Dance Movement Analysis, Sekala Niskala.*

---

## PENDAHULUAN

*The Seen and Unseen* atau *Sekala Niskala* menceritakan kisah tentang persaudaraan kembar antara Tantri dan Tantra, yang lahir dan tinggal di sebuah pedesaan di Bali. Mereka memiliki hubungan dengan hal-hal yang tak kasat mata dan bulan purnama. Tantri, adalah kembaran Tantra yang harus dirawat di rumah sakit akibat penyakit yang menggerogoti kemampuan otaknya. Tantri selalu berada di samping Tantra. Membawa keceriaan, mengajak Tantra bermain musik, menari dengan kostum ayam dari janur, atau menanam sebatang padi. Semua dilakukan di rumah sakit di tempat Tantra dirawat. Seiring berjalannya waktu, kesehatan Tantra semakin menurun dan tak bisa lagi bangun untuk membalas sapaan Tantri. Anak kembar tersebut tak hanya terlihat di permukaan saja. Di saat malam, di bawah bulan purnama, Tantri menjelma riang, bermain dan menari dengan makhluk tak kasat mata, mengisahkan tentang hidupnya kepada bulan dan Tantra. Ketika siang tiba, Tantri kembali bertemu dengan kenyataan dan Tantra yang tak berdaya dan tergoles di tempat tidur rumah sakit. *The Seen And Unseen* bermula dari kata *Sekala* dan *Niskala*. *Sekala* berarti dunia yang terlihat secara kasat mata dan *Niskala* berarti dunia yang tidak terlihat secara kasat mata.

Kepercayaan *Sekala Niskala* dapat dijelaskan bahwa dunia tidak hanya dihuni oleh manusia dan makhluk hidup yang bisa dilihat secara kasat mata saja, namun juga dihuni oleh makhluk halus yang tidak terlihat.

Terkait dengan penelitian yang penulis teliti ini merupakan salah satu kegiatan dari program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Melalui program ini, MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa memilih mata kuliah yang akan mereka tempuh. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menempuh mata kuliah diluar program studi pada perguruan tinggi yang sama; mengambil mata kuliah pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda; mengambil mata kuliah pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; atau pembelajaran di luar perguruan tinggi (sumber : <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id> diakses pada Senin, 3 Januari 2022). Salah satu perguruan tinggi yang sudah menerapkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah e a rah c Seni Indonesia Denpasar. Yang penulis ketahui ISI Denpasar sudah menyiapkan tujuh Program MBKM diantaranya: Asisten mengajar, Kewirausahaan, Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik, Riset atau Penelitian, Studi atau Projek Independen, Projek Kemanusiaan, dan Magang atau Kerja Praktik. Dari ketujuh Program MBKM tersebut salah satunya yang diambil yaitu Riset atau Penelitian. Pada Riset atau Penelitian ini bekerjasama dengan salah satu mitra yaitu Yayasan Bumi

## **METODE PENELITIAN**

Dalam proses riset atau penelitian memerlukan metode atau cara tahapan untuk mendapatkan data yang relevan. Berdasarkan permasalahan tersebut, bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Moleong (2007:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini dikatakan kualitatif karena

Secara keseluruhan penelitian ini menggunakan 4 tahapan yaitu, Observasi, Wawancara, Studi Kepustakaan, Dokumentasi.

Bajra Sandhi. Di dalam penelitian ini saya tertarik meneliti salah satu karya hasil kolaborasi Yayasan Bumi Bajra Sandhi bersama *Fourclours, Fraught outfit*, Komunitas Salihara yaitu, Tari *The Seen and Unseen. Sekala Niskala*.

pada pencarian data tersebut tidak adanya manipulasi dalam mengkaji atau riset suatu karya yang di tuju. Selanjutnya menyusun secara sistematis, sehingga memperoleh kesimpulan secara umum. Dalam penyusunan penelitian ini, data-data yang diperoleh baik itu data primer ataupun data sekunder diusahakan seakurat mungkin, sehingga hasil yang diperoleh memenuhi syarat untuk menjadi tulisan ilmiah. Hal ini sangat membantu dalam melakukan penelitian secara terstruktur dan sesuai dengan aturan-aturan akademik. Dalam penelitian ini diharapkan penulis mampu mencari data tersebut sesuai dengan segi kualitas karya yang di amati.

## **Teknik Pengumpulan data**

### **3.3.1 Observasi**

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Dalam observasi ini Secara tidak langsung penulis mengamati koreografi gerak tari yang dibantu melalui media visual atau audiovisual, misalnya laptop atau Handpone. Sehingga dapat memberikan gambaran tentang gerak tari dalam film sekala niskala.

### **3.3.2 Wawancara**

Metode wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data guna mendapatkan informasi yang valid dalam melakukakan penelitian. Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara ea rah dan jelas dari informan (Sudjana dalam Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2013:130). Wawancara dilakukan Dalam penelitian ini, telah dilakukan beberapa kali wawancara dengan beberapa informan yang mengetahui hal-hal berkaitan

secara langsung dengan suasana tidak kaku dan terlalu formal, namun tetap fokus dengan permasalahan yang di teliti.

Dalam pelaksanaan wawancara dipergunakan alat perekam audio, video dan panduan berupa daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Selain itu hal-hal yang dianggap penting pada saat wawancara juga dicatat dalam buku catatan. Perekaman hasil wawancara tersebut di gunakan sebagai bukti pernyataan dari informan , serta digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memaparkan informasi yang dikemukakan oleh para informan ke dalam bentuk tulisan.

Di dalam penelitian Analisa Gerak Tari dalam Film Sekala Niskala, selain wawancara langsung dengan informan, dilakukan juga wawancara melalui telepon, dengan hal ini dilakukan karena lokasi informasi yang jauh, serta tidak tersedianya waktu untuk bertemu langsung karena informan memiliki kesibukan yang tidak memungkinkan untuk bercakap-cakap secara langsung. Adapun wawancara yang dilakukan sebagai berikut.

dengan Analisa Gerak Tari dalam Film Sekala Niskala.

## **ANALISIS DAN INTEPRETASI DATA**

### **4.1 Asal Mula Terciptanya Gerak Tari**

#### **Dalam Film Sekala Niskala**

Pada saat itu, sang sutradara, Kamila Andini yang juga anak dari sutradara ternama tanah air, Garin Nugroho, ke Bali. Kabetulan Kamila Andini melihat langsung Dayu Ani sedang membuat karya baleganjur berjudul Dang Manik Angkeran. Saat itulah, Kamila Andini tertarik dengan karakter gerak yang dibuatnya.

Sebagai koreografer, Ida Ayu Wayan Arya Satyani putri sulung dari lima bersaudara anak pertama dari, Ida Wayan Oka Granoka dan Ida Ayu Wayan Supraba, ini mencoba mencari inspirasi tarian yang dikaitkan dengan alam, lingkungan, binatang, tumbuhan, seni, budaya, dan mitos Bali.

Istilah bali “ngunda bayu” yang merupakan perjalanan nafas dalam tubuh, merupakan dasar percobaan koreografer dalam mencari jenis-jenis pergerakan yang dibentangkan. Gambaran perkara-perkara ea rah c diambil dari pergerakan harian, seperti berpaling, memeluk, dan melambai. Perkara-perkara yang tidak ea rah c diambil dari berbagai tarian kuno bali yang berkaitan dengan ritual. Mereka bertindak selaku medium untuk manusia

berkomunikasi dengan “alam semesta”, sama ada ritual yang dirasuki seperti tarian *sanghyang* dan *ngonying* . atau yang tanpa rasukan tetapi perlu keikhlasan dan kejujuran untuk mengekspresikan diri manusia dalam keseronokan dalam penuh kesadaran, seperti perarakan *ngelegong* , *memendet* dan *ngrejang* . meraikan kedua-dua jenis ini adalah dunia kanak-kanak. Dunia yang penuh dengan kejutan. Permainan mereka, kejujuran tubuh mereka dalam menerima maklumat dari persekitaran, kreativiti, ketekunan dan tenaga yang berlebihan membantu koreografi sekala niskala dengan kejutan dalam bentuk kebolehan yang melebihi had yang kami harapkan sebelumnya. Malahan, mereka dapat secara sendiri untuk menggerakkan badan mereka (menari).

### **4.2. Analisa Gerak Tari Dalam Film**

#### **Sekala Niskala**

Gerak tari adalah gerak tubuh yang selaras dan berirama sehingga menghasilkan karya seni yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu. Gerak tari menjadi unsur utama dalam seni tari karena gerak tari tidak bisa lepas dari unsur anggota badan manusia. Pernyataan diatas dapat ditarik pemahaman gerak dasar alamiah baik itu

manusia atau binatang merupakan fondasi terciptanya sebuah tarian. Oleh karena itu, penjabaran mengenai gerak dalam Film Sekala Niskala kiranya penting untuk dijelaskan secara detail. Sikap gerak tersusun dari bagian tubuh seperti kepala, badan, lengan, tungkai yang berkaitan

### **1. Gerakan Karakter Ayam**

Karakter ayam pada Film Sekala Niskala ialah tentang perjuangan hidup siapa yang bisa bertahan, lebih ke sisi emosi. Gerak ini terinspirasi dari sabung ayam yang ditransformasi menjadi sebuah koreografi yang menyerupai pertarungan ayam. Dalam Film Sekala Niskala karakter ayam tersebut ialah kembar buncing bernama Tantra dan Tantri.

### **2. Gerakan Karakter Kupu-Kupu**

Kupu-kupu diartikan sebagai siklus kehidupan manusia dalam hal ini juga kupu-kupu diartikan kelepasan atau kebebasan. Koreografi kupu-kupu dalam Film Sekala Niskala tersebut terinspirasi dari tarian oleg tamulilingan.

### **3. Gerakan Karakter Monyet**

dengan proses gerak tari tersebut. Adanya sikap gerak dan proses gerak setiap bagian tubuh merupakan kesatuan gerak-gerak, setiap kesatuan gerak tidak lepas dari unsur-unsur gerak diantaranya : Tempo gerak (kecepatan), volume gerak (keluasan), dan dinamika gerak.

Monyet merupakan makhluk primata. Primata adalah ordo dalam kelas mamalia yang terdiri dari prosimian, kera dan monyet. Penggambaran monyet dalam hal ini yaitu menggambarkan sifat sisi emosional keinginan hidup untuk bersama, sedih, rindu dan kemarahan.

### **4. Gerakan Karakter Tonya**

Penggambaran tonya dalam Film Sekala Niskala ialah alam niskala makhluk yang tidak terlihat atau makhluk yang tak kasat mata, perwakilan alam semesta.

## **4.4 Sintesa**

Dari analisa masing-masing gerakan diatas terdapat 4 unsur di dalam gerakan karakter yang terdiri dari Bahan, Tenaga, Ruang, dan Waktu :

### **1. Bahan**

Bahan adalah sesuatu yang akan digunakan untuk menciptakan bentuk dalam tujuan tertentu. Penguraian gerak tari ke dalam unsur yang terkecil merupakan hal penting, karena itu adalah cara untuk melihat lebih detail pada gerakan karakter yang akan dianalisa.

## 2. Tenaga

Tenaga dalam gerak tari adalah pengaturan dan pengendalian tenaga pada saat menari merupakan salah satu kunci yang harus dikuasai agar dapat menari dengan baik dan kreatif.

## 3. Ruang

Ruang adalah sebuah wahana yang mempunyai sistem batas. Secara subyektif batas adalah tergantung jangkauan cakrawala penglihatan. Batas obyektif adalah aturan atau konsep batas yang digunakan dan biasanya mudah dipahami secara umum. Batas suatu ruang untuk sajian gerak tari sengaja disiapkan oleh koreografer atau penari untuk mewadahi proses bahan yang bertenaga dalam waktu. Unsur ruang mempunyai makna sebagai

wadah dan menegaskan eksistensi bahan yang ada didalamnya. Dalam ruang bahan akan terlihat posisinya, tengah, pinggir depan, depan tengah, tengah samping atau daerah lain masing-masing berpengaruh pada kekuatan bahan. Eksistensi ruang dan bahan akan tarik menarik karena itulah bahan akan terkesan kecil dalam ruang yang lebar, demikian juga sebaliknya. (A. Tasman,2008:15).

## 4. Waktu

Waktu adalah wacana non fisik sebagai wadah suatu proses. Waktu bersifat tegas dan jelas. Waktu tidak hanya menjelaskan kapan proses itu dimulai, tetapi juga seberapa lama suatu proses bentuk objek.

## **SIMPULAN**

The Seen and Unseen atau Sekala Niskala menceritakan kisah tentang persaudaraan kembar antara Tantri dan Tantra, yang lahir dan tinggal di sebuah pedesaan di Bali. The Seen and Unseen bermula dari kata Sekala Niskala. Sekala

berarti dunia yang terlihat secara kasat mata dan niskala berarti dunia yang tidak terlihat secara kasat mata. Koreografer mencoba mencari inspirasi tarian yang dikaitkan dengan alam, lingkungan, binatang, tumbuhan, seni, budaya, dan mitos Bali. Yang di dalamnya seperti gerakan karakter ayam, karakter kupu-kupu, karakter monyet,

## DAFTAR RUJUKAN

Dibia, I Wayan, 1999. *Selayang Pandang*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Djelantik, AAM. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Dr. Maryono, 2015. *Analisa Tari* : Surakarta: Institut Seni Indonesia.

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemdikbud. 2020 *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI

## DAFTAR INFORMAN

karakter tonya. Dari keempat gerakan karakter tersebut terdapat beberapa unsur-unsur untuk menganalisa gerakan tersebut yaitu Bahan, Tenaga, Ruang dan Waktu.

Hadi, Y. Sumandiyo 2017, *Koreografi Bentuk- Teknik- Isi*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.

Moleong, Lexy. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tasman, A. 2008. *Analisa Gerak dan Karakter*. Surakarta: Institut Seni Indonesia.

## Daftar Internet

Sinopsis Film: [Skala Niskala](#) Diarsipkan 2019-01-24 di [Wayback Machine](#)., diakses 9 Maret 2018

<https://dongengbudaya.wordpress.com/2016/04/02/sekala-niskala/>

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>

Nama : Ida Ayu Wayan Arya Satyani S.ST., M.Sn

Tempat Lahir : Denpasar 1977

Umur : 44 th



Pekerjaan : Dosen

Nama : I Wayan Amrita Dharma Darsanam

Tempat Lahir : Denpasar 2003

Umur : 18 th

Pekerjaan : Mahasiswa

Nama : Ida Bagus Putu Radithya Mahijasena

Tempat Lahir : Januari 2004

Umur : 17 th

Pekerjaan : Pelajar

Nama : Ni Kadek Thaly Titi Kasih

Tempat Lahir : Gianyar 2005

Umur : 16 th

Pekerjaan : Pelajar

Nama : Ni Kadek Dwipayani

Tempat Lahir : Denpasar 2005

Umur : 16 th

Pekerjaan : Pelajar

Nama : Ni Komang Trisna Dewi

Tempat Lahir : Denpasar 2005

Umur : 16 th

Pekerjaan : Pelajar

Nama : I Made Manipuspaka

Tempat Lahir : Denpasar 2006

Umur : 15 th

Pekerjaan : Pelajar

